

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian lapangan ini sering juga disebut sebagai penelitian empiris karena data yang diperoleh berasal dari kondisi nyata di lapangan. Dalam prosesnya, peneliti membuat catatan lapangan secara rinci berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data. Catatan tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan berbagai metode (Moleong, 2014, hlm. 26). Dalam penelitian ini dilakukan kajian secara rinci, intensif, dan mendalam dari efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pengelolaan pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi yang alami, dengan peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deduktif maupun induktif. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti dibandingkan pada penarikan kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2020, hlm. 18). Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan

untuk memberikan gambaran, deskripsi, penjelasan, jawaban, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari semaksimal mungkin individu, kelompok, dan suatu kejadian dengan cara mendalam dan mendetail.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru yang telah menerapkan aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru merupakan salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pengelolaan pembayaran tagihan sekolah.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Bendahara sekolah sebagai pengguna aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah, karena Bendahara sekolah yang paling memahami penggunaan aplikasi dalam proses pengelolaan pembayaran tagihan dan orang tua / wali murid yang bersinggungan langsung dengan efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah, dalam hal ini orang tua/wali murid langsung melakukan praktiknya dalam pembayaran tagihan yang terintegrasi dalam aplikasi AKSEL Edu. Subjek diambil menggunakan teknik penarikan sampel *non*

probability sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020, hlm. 133). Sedangkan objek penelitian adalah efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Dalam konteks penelitian, data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rangka memahami dan menganalisis suatu fenomena (Sudaryono, 2019, hlm. 216). Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- a. Mekanisme pengelolaan pembayaran tagihan dalam aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru
- b. Efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pengelolaan pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru

2. Sumber Data

Menurut lofland (1984, hlm:47) sumber data penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, sementara elemen tambahan melibatkan data tambahan seperti dokumen dan faktor lainnya (Moleong, 2014, hlm. 157). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau aspek relevan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, informan utamanya adalah Bendahara sekolah SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru sebagai pengguna aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dan Orang tua / wali murid SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru sebagai pelaksana pembayaran tagihan yang dapat memberikan informasi dan keterangan terkait dengan data yang relevan untuk penelitian penulis, sehingga memastikan kelengkapan data.
- b. Data Sekunder merujuk pada informasi tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung data primer. Dengan kata lain, ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang terkait dan telah terdokumentasi, bertujuan sebagai pelengkap data dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini melibatkan dokumentasi, publikasi, buku-buku, dan artikel literatur yang berkaitan dengan topik aplikasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi, merupakan metode pengumpulan data agar memperoleh gambaran secara langsung mengenai kondisi dan proses yang terjadi di lokasi penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan aplikasi AKSEL Edu Bank

Kalsel Syariah dalam pembayaran tagihan sekolah. Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada proses pencatatan dan pengelolaan pembayaran oleh bendahara sekolah, alur penggunaan aplikasi AKSEL Edu, serta kondisi pendukung yang memengaruhi pelaksanaan pembayaran digital sekolah. Dengan observasi peneliti akan memperoleh data mengenai kesesuaian antara prosedur yang diterapkan di lapangan dengan ketentuan yang berlaku, serta mengidentifikasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi. Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti observasi yang digunakan yaitu observasi nonpartisipatif, dimana penelitian tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat. Dari pelaksanaannya, observasi dilakukan secara tidak terstruktur agar peneliti memiliki keleluasaan dalam mencatat berbagai temuan yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2020, hlm. 203).

2. Wawancara (*interview*), yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para informan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini mengandalkan penjelasan dari informan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan pribadi yang mereka miliki selama proses wawancara (Sugiyono, 2020, hlm. 195). Penulis menggunakan metode wawancara untuk melakukan dialog langsung dengan informan dan memperoleh informasi terkait masalah-

masalah yang sedang diteliti. Dengan teknik ini, pewawancara (*interviewer*) berkomunikasi langsung dengan terwawancara (*interviewee*), sehingga dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan metode ini, data yang diperoleh dinilai lebih lengkap, valid, dan tidak bersifat spekulatif. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang bersifat publik, seperti buku, artikel, laporan instansi, serta publikasi lain yang relevan dengan penelitian. Selain itu, dokumen juga dapat berupa dokumen yang bersifat privat, seperti catatan khusus, data internal yang dibuka secara terbatas, arsip tertentu, surat, dan dokumen pribadi lainnya (Creswell, 2015, hlm.272).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Creswell, Rosman, dan Rallis adalah suatu proses berkelanjutan yang melibatkan refleksi terus-menerus terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini mencakup pengajuan pertanyaan analitis, eksplorasi makna dari data, dan pembuatan catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2015, hlm. 274). Setelah data melalui tahap pengolahan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah di proses tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara aktif dan interaktif, terus-menerus hingga mencapai titik kejenuhan data (Sugiyono, 2020, hlm. 321). Berikut tahapan analisis data dengan model tersebut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) merupakan sebuah proses awal yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitiannya. Adapun data yang diperoleh dapat diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maupun instrumen lain yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.
2. Reduksi Data (*Reduction Data*) adalah proses merangkum, memilih dan menyaring informasi yang dianggap penting, serta memfokuskan pada aspek-aspek yang signifikan berdasarkan tema dan pola yang teridentifikasi. Dalam proses mereduksi data pada penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pengelolaan pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru, khususnya terkait proses penggunaan aplikasi, pengelolaan pembayaran oleh pihak sekolah, serta dampaknya terhadap kemudahan pembayaran.
3. Penyajian Data (*Data Display*) adalah langkah untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan melalui uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau format naratif lainnya, serta dapat berbentuk grafik, matriks, jaringan, dan *chart*
4. Verification (*Concluding Drawing*) merupakan tahap akhir dari analisis data dengan metode Miles dan Huberman, dimana data diverifikasi untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian, dan menjawab rumusan masalah. Jawaban ini bersifat sementara dan dapat berubah selama penelitian, tergantung pada bukti kuat yang muncul dari data. Kesimpulan dikatakan kredibel jika konsisten dari awal hingga akhir penelitian.